PERLUAS PASAR INTERNASIONAL, IKM HARUS KANTONGI SERTIFIKASI

Selasa, 21 Maret 2017

Untuk memperluas pasar internasional, terutama di wilayah ASEAN, pelaku IKM wajib memiliki Sertifikasi Industri Kecil Menengah (IKM) berstandar orientasi ekspor. Tanpa sertifikasi, produk IKM tidak akan bisa menembus pasar global. Pemerintah Jawa Timur mendorong pelaku IKM untuk mendapatkan sertifikasi melalui sosialisasi, pelatihan, dan inkubator.

Jawa Timur mencatatkan surplus perdagangan dengan negara-negara ASEAN pada tahun 2016, membuktikan produk Jawa Timur telah menguasai pasar regional. Namun, persaingan yang ketat menuntut peningkatan kualitas produk.

Pemprov Jawa Timur berkolaborasi dengan perbankan untuk membuat inkubator bagi pelaku IKM, guna meningkatkan daya saing produk di pasar global. Inkubator ini akan memberikan pelatihan tentang standarisasi produk dan kemasan.

Kabupaten Pasuruan juga mendukung IKM dengan intensif melakukan pembinaan dan pelatihan. Pelatihan ini meliputi berbagai bidang produksi, seperti konveksi, batik, bordir, dan makanan minuman.

Pemerintah juga mendorong program magang bagi pelaku IKM, dengan mengirim mereka ke sentra industri dan perdagangan di dalam dan luar provinsi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi kendala yang dihadapi IKM, baik dari segi legalitas, promosi, maupun pemasaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.